

Implementasi Media Digital *YouTube* dalam Pembelajaran PJOK Materi Senam Irama untuk Mengembangkan Keterampilan Motorik Siswa Kelas V di SD Negeri 009 Sangatta Utara

Husnaeni¹, Anggra Prima², Jumriah³

¹ Sekolah Tinggi Agama Islam Sangatta, Indonesia; enihusna41@gmail.com

² Sekolah Tinggi Agama Islam Sangatta, Indonesia; anggraprima@gmail.com

³ Sekolah Tinggi Agama Islam Sangatta, Indonesia; jumriah9090@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords:

Digital Media, YouTube,
Physical Education
Learning, Motor Skills

Article history:

Received 2026-04-19

Revised 2026-05-12

Accepted 2026-06-21

ABSTRAK

This study aims to describe the implementation of YouTube digital media in physical education (PJOK) learning, identify the obstacles encountered, and explain the solutions used to develop the motor skills of fifth-grade students at SD Negeri 009 Sangatta Utara. This study used a qualitative approach with a field research design. Data were collected through observation, interviews, and documentation involving the principal, PJOK teachers, and fifth-grade students. Data were analyzed through data condensation, data presentation, and conclusion drawing, while data validity was ensured through triangulation techniques. The results showed that the implementation of YouTube digital media was carried out through three stages: planning, implementation, and evaluation. In the planning stage, teachers prepared learning materials and selected appropriate YouTube videos related to rhythmic gymnastics. In the implementation stage, YouTube videos were used as visual learning media to help students observe and practice movements repeatedly. In the evaluation stage, teachers assessed students' motor skills through direct observation during practical activities. The use of YouTube contributed to the improvement of students' motor skills, especially in movement coordination, accuracy, agility, and imitation ability. In addition, students became more active, enthusiastic, and involved in the learning process. Barriers include limited internet access, inadequate facilities, differences in student motor skills, and a lack of confidence among some students. To address these challenges, teachers download videos, use personal devices when necessary, provide step-by-step guidance, and consistently motivate students. Therefore, YouTube can serve as an innovative and effective learning medium to support motor skill development in elementary school students.

This is an open access article under the CC BY SA license.



Corresponding Author:

Husnaeni

Sekolah Tinggi Agama Islam Sangatta, Indonesia; enihusna41@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar agar lebih efektif, menarik, dan sesuai dengan perkembangan zaman. Media digital memungkinkan guru menyajikan materi pembelajaran melalui berbagai bentuk, seperti teks, gambar, audio, video, dan animasi yang dapat membantu peserta didik memahami materi secara lebih mudah dan interaktif (Dina Novela, et al, (2024).

Salah satu media digital yang banyak dimanfaatkan dalam dunia pendidikan adalah *YouTube*. *YouTube* merupakan platform berbagi video yang memungkinkan pengguna mengunggah, menonton, dan membagikan berbagai jenis konten audiovisual secara daring (Oktavia Amalia, (2024). Dalam konteks pendidikan, *YouTube* dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran karena menyediakan berbagai video edukatif yang dapat digunakan untuk membantu peserta didik memahami materi secara lebih konkret melalui tampilan visual dan audio yang menarik (Dita Milala, Melisa Walujan, (2024). Pemanfaatan *YouTube* dalam pembelajaran juga dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik karena materi disajikan secara lebih interaktif dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional (Haryadi Mujiyanto, (2019).

Penggunaan media digital dalam pembelajaran sangat relevan diterapkan pada mata pelajaran PJOK. PJOK merupakan mata pelajaran yang berorientasi pada pengembangan kebugaran jasmani, keterampilan gerak, kemampuan motorik, serta pembentukan pola hidup sehat peserta didik (Yayang Yulia Sari et al, (2024). Dalam proses pembelajaran PJOK, peserta didik dituntut untuk memahami dan mempraktikkan berbagai bentuk gerakan sehingga diperlukan media pembelajaran yang mampu menampilkan contoh gerakan secara jelas dan mudah dipahami. Salah satu materi PJOK yang memerlukan demonstrasi gerakan secara tepat adalah senam irama.

Senam irama merupakan aktivitas gerak yang memadukan gerakan tubuh dengan irama atau musik tertentu sehingga memerlukan koordinasi, keseimbangan, ketepatan, keluwesan, dan keterampilan motorik yang baik. Keterampilan motorik merupakan kemampuan seseorang dalam mengendalikan gerakan tubuh melalui koordinasi antara sistem saraf dan otot untuk menghasilkan gerakan yang efektif dan terarah (Khadijah & Amelia, 2020) Perkembangan keterampilan motorik pada peserta didik sekolah dasar menjadi aspek penting karena berpengaruh terhadap kemampuan mereka dalam melakukan berbagai aktivitas fisik dan olahraga. Oleh karena itu, diperlukan strategi

pembelajaran yang dapat membantu peserta didik memahami dan mempraktikkan gerakan secara benar agar keterampilan motoriknya berkembang secara optimal.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SD Negeri 009 Sangatta Utara, masih ditemukan beberapa siswa kelas V yang mengalami kesulitan dalam menirukan gerakan senam irama secara tepat. Sebagian siswa belum mampu mengikuti urutan gerakan dengan baik, kurang percaya diri saat melakukan praktik, serta mengalami kesulitan dalam menjaga koordinasi dan ketepatan gerakan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peserta didik memerlukan media pembelajaran yang memungkinkan mereka mengamati gerakan secara berulang dan mandiri sehingga dapat memperbaiki kesalahan gerak yang dilakukan.

Pemanfaatan *YouTube* sebagai media pembelajaran dapat menjadi salah satu alternatif untuk mengatasi permasalahan tersebut. Video pembelajaran yang tersedia di *YouTube* memungkinkan peserta didik mengamati gerakan secara lebih jelas, mengulang tayangan sesuai kebutuhan, serta memahami tahapan gerakan secara bertahap. Penggunaan media video dalam pembelajaran PJOK juga berpotensi meningkatkan keterampilan motorik siswa karena peserta didik memperoleh contoh gerakan yang lebih konkret dan mudah ditiru (Ztella Rumawatine, (2025). Selain itu, penggunaan media digital dalam pembelajaran PJOK dapat membantu meningkatkan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung (Dewi Runisah, et al, (2026).

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pemanfaatan *YouTube* dan media digital dalam pembelajaran memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar, pemahaman materi, dan keterampilan peserta didik. Namun, penelitian yang secara khusus mengkaji implementasi media digital *YouTube* dalam pembelajaran PJOK materi senam irama untuk mengembangkan keterampilan motorik siswa sekolah dasar masih relatif terbatas, khususnya pada konteks sekolah dasar.

Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai implementasi media digital *YouTube* dalam pembelajaran PJOK materi senam irama untuk mengembangkan keterampilan motorik siswa kelas V di SD Negeri 009 Sangatta Utara. Penelitian ini tidak hanya mengkaji tahapan implementasi yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, tetapi juga mengidentifikasi berbagai kendala yang dihadapi guru serta solusi yang dilakukan dalam mengoptimalkan penggunaan media digital *YouTube*. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran PJOK yang lebih inovatif dan efektif di sekolah dasar.

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi media digital *YouTube* dalam pembelajaran PJOK materi senam irama untuk mengembangkan keterampilan motorik siswa kelas V di SD Negeri 009 Sangatta Utara serta mengidentifikasi kendala dan solusi yang muncul selama pelaksanaan pembelajaran.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 009 Sangatta Utara, Kabupaten Kutai Timur. Fokus penelitian adalah implementasi media digital YouTube dalam pembelajaran PJOK materi senam irama untuk mengembangkan keterampilan motorik siswa kelas V. Subjek penelitian terdiri atas kepala sekolah, guru PJOK, dan siswa kelas V SD Negeri 009 Sangatta Utara. Data penelitian diperoleh melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi

Analisis data dilakukan dengan menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldaña yang meliputi kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik untuk memastikan kredibilitas data yang diperoleh.

3. TEMUAN DAN HASIL PENELITIAN

Implementasi Media Digital *YouTube* dalam Pembelajaran PJOK Materi Senam Irama

Tahap Perencanaan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, implementasi media digital *YouTube* dalam pembelajaran PJOK materi senam irama diawali dengan tahap perencanaan. Pada tahap ini guru menyiapkan perangkat pembelajaran, menentukan tujuan pembelajaran, memilih materi yang akan diajarkan, serta menyeleksi video *YouTube* yang sesuai dengan karakteristik siswa dan capaian pembelajaran. Guru juga mempersiapkan sarana pendukung berupa laptop, proyektor, serta jaringan internet agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik.

Pemilihan video dilakukan dengan mempertimbangkan kesesuaian materi, kejelasan gerakan, serta tingkat pemahaman siswa sekolah dasar. Video yang dipilih berisi demonstrasi gerakan senam irama yang mudah diikuti sehingga dapat membantu siswa memahami materi secara lebih konkret. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan yang dilakukan guru menjadi dasar penting dalam keberhasilan penggunaan media digital *YouTube* pada pembelajaran PJOK.

Temuan tersebut sejalan dengan pendapat (Mariana, 2018) yang menyatakan bahwa perencanaan merupakan tahap awal yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran karena mencakup penentuan tujuan, materi, metode, dan media yang akan digunakan. Perencanaan yang matang memungkinkan guru menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, guru menayangkan video senam irama melalui *YouTube* menggunakan televisi yang tersedia di sekolah. Siswa diminta untuk mengamati gerakan yang ditampilkan, memperhatikan posisi tangan, kaki, serta irama gerakan yang sesuai dengan musik pengiring. Setelah

itu, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai gerakan yang belum dipahami sebelum mempraktikkan gerakan secara langsung.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan siswa, penggunaan *YouTube* membantu siswa memahami gerakan dengan lebih mudah karena gerakan dapat dilihat secara jelas dan diputar berulang kali. Siswa juga terlihat lebih antusias dan aktif selama proses pembelajaran berlangsung dibandingkan ketika guru hanya memberikan demonstrasi secara langsung.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media digital *YouTube* mampu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Melalui video, siswa dapat belajar dengan cara mengamati dan menirukan gerakan yang dicontohkan sehingga memudahkan proses pembelajaran keterampilan motorik. Temuan ini sesuai dengan teori belajar sosial yang dikemukakan oleh Bandura bahwa individu dapat belajar melalui proses observasi dan peniruan terhadap model yang diamati (Keanu Pramudiantoro et al, 2025) Selain itu, penggunaan media audiovisual dapat meningkatkan perhatian dan motivasi belajar siswa karena materi disajikan secara lebih konkret dan menarik (Maulana, 2024)

Tahap Evaluasi

Evaluasi pembelajaran dilakukan oleh guru melalui pengamatan langsung terhadap kemampuan siswa saat mempraktikkan gerakan senam irama. Penilaian difokuskan pada aspek ketepatan gerakan, koordinasi tubuh, keseimbangan, keluwesan, dan kemampuan siswa mengikuti irama gerakan. Selain itu, guru juga memperhatikan partisipasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media digital *YouTube* memberikan dampak positif terhadap perkembangan keterampilan motorik siswa. Sebagian besar siswa mampu mengikuti gerakan dengan lebih baik setelah mengamati video pembelajaran yang ditayangkan. Siswa juga terlihat lebih percaya diri dalam melakukan praktik serta lebih mudah mengingat urutan gerakan yang telah dipelajari.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan *YouTube* tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian informasi, tetapi juga sebagai sarana yang mendukung pengembangan keterampilan motorik siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat (Khadijah & Amelia, 2020) yang menyatakan bahwa keterampilan motorik berkembang melalui proses latihan yang melibatkan koordinasi antara sistem saraf dan otot secara berulang. Selain itu, (Rumawatine, 2025) menjelaskan bahwa media video memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengamati dan meniru gerakan secara lebih efektif sehingga mendukung perkembangan keterampilan motorik.

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan media digital *YouTube* memberikan dampak positif terhadap pengembangan keterampilan motorik siswa. Hal ini terlihat dari meningkatnya kemampuan

siswa dalam mengoordinasikan gerakan tangan dan kaki, menjaga keseimbangan tubuh, serta mengikuti irama gerakan secara lebih tepat.

Siswa yang sebelumnya mengalami kesulitan dalam menirukan gerakan menunjukkan perkembangan yang lebih baik setelah memperoleh contoh gerakan melalui video *YouTube*. Pengulangan video memungkinkan siswa mengamati detail gerakan sehingga memudahkan mereka dalam mempraktikkannya secara mandiri.

Hasil penelitian ini mendukung pendapat bahwa media audiovisual dapat membantu peserta didik memahami konsep dan keterampilan secara lebih konkret karena melibatkan indera penglihatan dan pendengaran secara bersamaan (Maulana, 2024). Selain itu, penggunaan video pembelajaran juga dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran gerak karena siswa memperoleh model gerakan yang jelas dan mudah ditiru (Prasetyo, 2025).

Kendala dan Solusi dalam Implementasi Media Digital *YouTube*

Meskipun penggunaan *YouTube* memberikan berbagai manfaat dalam pembelajaran PJOK, penelitian ini menemukan beberapa kendala dalam pelaksanaannya. Kendala tersebut meliputi keterbatasan jaringan internet, ketersediaan perangkat pembelajaran yang belum sepenuhnya memadai, perbedaan kemampuan motorik siswa, serta masih adanya siswa yang kurang percaya diri ketika melakukan praktik gerakan di depan teman-temannya.

Untuk mengatasi kendala tersebut, guru melakukan berbagai upaya seperti mengunduh video pembelajaran sebelum kegiatan belajar dimulai, memanfaatkan perangkat yang tersedia secara optimal, memberikan pendampingan secara bertahap kepada siswa yang mengalami kesulitan, serta memberikan motivasi dan penguatan positif agar siswa lebih percaya diri dalam mengikuti pembelajaran.

Temuan ini sejalan dengan penelitian (Novela et al., 2024) yang menyatakan bahwa keberhasilan penggunaan media digital dalam pembelajaran tidak hanya dipengaruhi oleh teknologi yang tersedia, tetapi juga oleh kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan mengatasi berbagai kendala yang muncul selama proses pembelajaran berlangsung.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, implementasi media digital *YouTube* dalam pembelajaran PJOK materi senam irama di kelas V SD Negeri 009 Sangatta Utara dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, guru menyiapkan perangkat pembelajaran serta memilih video *YouTube* yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa. Pada tahap pelaksanaan, *YouTube* digunakan sebagai media pembelajaran untuk membantu siswa mengamati dan mempraktikkan gerakan senam irama secara lebih jelas dan menarik. Pada tahap evaluasi, guru melakukan penilaian terhadap kemampuan siswa melalui pengamatan langsung selama kegiatan praktik.

Penggunaan media digital *YouTube* memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan keterampilan motorik siswa. Siswa menjadi lebih mudah memahami gerakan, lebih aktif dalam pembelajaran, serta lebih percaya diri dalam mempraktikkan gerakan senam irama. Meskipun terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan jaringan internet, ketersediaan perangkat pembelajaran, dan perbedaan kemampuan motorik siswa, guru mampu mengatasinya melalui berbagai strategi, seperti mengunduh video sebelum pembelajaran, memberikan bimbingan secara bertahap, dan memberikan motivasi kepada siswa. Dengan demikian, media digital *YouTube* dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang efektif dalam mendukung pembelajaran PJOK dan pengembangan keterampilan motorik siswa sekolah dasar.

REFERENSI

- Amalia, O. (2024). Pemanfaatan video Youtube sebagai media pembelajaran. *Maliki Interdisciplinary Journal (MIJ)*, 2, 1.
- Keanu Pramudiantoro et al. (2025). Upaya Guru Dalam Mengimplementasi Teori Belajar Sosial Albert. *JURNAL PENDIDIKAN ISLAM*, 9439(June), 17.
- Khadijah, M. A., & Amelia, N. (2020). *Buku Perkembangan fisik motorik anak usia dini: teori dan praktik*. Prenada media.
- Mariana, I. M. A. (2018). *Perencanaan pembelajaran di sekolah dasar*.
- Maulana, E. F. (2024). *Belajar Senam Ritmik Dengan Media Android*.
- Milala, D., Walujan, M., & Pangalila, T. (2024). Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Guna Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *TUMOUTOU SOCIAL SCIENCE JOURNAL*, 1(1), 16.
- Mujiyanto, H. (2019). Pemanfaatan Youtube sebagai media ajar dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar. *Jurnal Komunikasi Universitas Garut: Hasil Pemikiran Dan Penelitian*, 5(1), 136.
- Novela, D., Suriani, A., & Nisa, S. (2024). Implementasi pembelajaran inovatif melalui media digital di sekolah dasar. *Journal of Practice Learning and Educational Development*, 4(2), 103.
- Prasetyo, D. A. et al. (2025). Efektivitas Pembelajaran Berbasis Permainan dalam Pengembangan Keterampilan Motorik Pada Pendidikan PJOK. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas*, 2(3), 187.
- Rumawatine, Z. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Digital Dalam Pembelajaran Pjok Untuk Meningkatkan Keterampilan Motorik Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Spirit*, 25(2), 279.
- Runisah, D. (2026). Pemanfaatan Media Digital Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani , Olahraga dan Kesehatan (PJOK). *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 6(1), 362. <https://doi.org/10.59818/jpi.v6i1.2573>
- Sari, Y. Y., Ulfani, D. P., Ramos, M., Ilmu, F., Universitas, K., & Padang, N. (2024). Pentingnya Pendidikan Jasmani Olahraga Terhadap Anak Usia Sekolah Dasar. *JURNAL TUNAS PENDIDIKAN*, 6(2), 478.